

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN RISIKO AUDIT
TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT
(Survei Pada Auditor KAP Kota Palembang)**

SKRIPSI



Nama : Ike Widianingsi
NIM : 222017098

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN RISIKO AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT (Survei Pada Auditor KAP Kota Palembang)

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Ike Widianingsi
NIM : 222017098**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PALGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ike Widianingsi
NIM : 22 2017 098
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Risiko Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Studi Survei Pada Auditor KAP Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang , Februari 2021



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	Pengaruh Kompetensi Auditor dan Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Survei Pada Auditor KAP Kota Palembang)
Nama	:	Ike Widianingsi
NIM	:	222017098
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Februari 2021

Pembimbing I

Dr.Hj.Yuhanis Ladewi,SE.,Ak.,M.Si.,CA
NIDN: 0226016901

Pembimbing II

Betri,SE.,Ak.,M.Si.,CA
NIDN: 0216106902

Mengetahui
Dekan
u.b.Ketua Program Studi



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”.

HR.Tirmidzi

“Orang yang pesimis selalu melihat kesulitan di setiap kesempatan, tapi orang yang optimis selalu melihat kesempatan dalam setiap kesulitan”.

(Ali Bin Abi Thalib)

(Ike Widianingsi)

Dengan Izin-Mu dan dengan Rahmat-Mu

Yaa Allah Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Bapak (Melyadi) dan Mamak (Yulinar)
Yang Selalu Mendoakan Ku
- ❖ Saudara-saudaraku Andra Prayoga dan
Muhammad Al-Farelsy
- ❖ Seluruh Keluarga Besar Ku
- ❖ Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil'alaamiin, dengan memanjangkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Kompetensi Auditor dan Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Survei Pada Auditor KAP Kota Palembang)**” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metodologi penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan dan saran. Penulis telah mencerahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran maupun bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Melyadi dan Ibunda saya Ibu Yulinar serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Hj.Yuhanis

Ladewi, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I dan Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Tak lupa ucapan terimakasih ku untuk diri ku sendiri yang telah kuat sejauh ini hingga bisa sampai dititik sekarang ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara

langsung dan secara tidak langsung kepada penulis dalam proses skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Palembang, 2021
Penulis

Ike Widianingsi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENYATAAN BEBAS PALGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI ivError! Bookmark not defined.	
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	11
1. Ketepatan Pemberian Opini Audit.....	11
a.Pengertian ketepatan pemberian opini audit	12
b.Pengukuran ketepatan pemberian opini audit	28
2. Kompetensi Auditor.....	29

a.Pengertian kompetensi auditor	29
b.Pengukuran kompetensi auditor.....	31
3. Risiko Audit.....	34
a.Pengertian risiko audit.....	34
b.pengukuran risiko audit.....	36
B. Penelitian Sebelumnya.....	40
C. Kerangka Pemikiran	43
1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit	43
2. Pengaruh Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit	43
D. Hipotesis	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Operasionalisasi Variabel	52
D. Populasi dan Sampel.....	55
E. Data Yang Diperlukan	56
F. Metode Pengumpulan Data.....	57
G. Pengujian Data.....	58
H. Teknik Analisis	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	67
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner	67
2. Profil Responden.....	68
3. Pengujian Data	69
a.Uji Validitas	72
b.Uji Reliabilitas	74

4. Teknik Analisis	73
a. Analisis Statistik Deskriptif	75
1) Statistik Deskriptif Per Variabel	75
2) Statistik Deskriptif Per Indikator Variabel Penelitian.....	76
a) Variabel Kompetensi Audito (X1).....	76
b) Variabel Risiko Audit (X2)	79
c) Variabel Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y)	82
5. Analisis Statistik Inferensial	83
a. Uji Asumsi Klasik	85
1) Uji Normalitas	85
2) Uji Multikolinieritas	86
3) Uji Heterokedastisitas	87
b. Analisis Regresi Linear Berganda	88
1) Koefisien Determinasi.....	90
2) Uji Hipotesis (Uji t).....	91
B. Pembahasan Hasil Penelitian	91
1. Pengaruh kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit91	
2. Pengaruh Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit96	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	101
B. Saran	102
1. Bagi Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	102
2. Bagi penelitian selanjutnya	102
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Persamaan dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya	42
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	51
Tabel III.2 Operasionalisasi variabel	52
Tabel III.3 Populasi Penelitian	55
Tabel III.4 Daftar Kantor Akuntan Publik Error! Bookmark not defined.	56
Tabel III.5 Kriteria Statistik Deskriptif.....	61
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	67
Tabel IV.2 Profil Responden.....	68
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor.....	70
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Risiko Audit.....	71
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Ketepatan Pemberian Opini Audit 72Error! Bookmark not defined.	
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian . 73Error! Bookmark not defined.	
Tabel IV.7 Hasil Deskriptif Statistik Variabel	74
Tabel IV.8 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pengetahuan 75Error! Bookmark not defined.	
Tabel IV.9 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Keterampilan	76
Tabel IV.10 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pengalaman Kerja..... 77Error! Bookmark not defined.	
Tabel IV.11 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Risiko Bawaan.....	78
Tabel IV.12 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Risiko Pengendalian	79
Tabel IV.13 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Risiko Deteksi	80 Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.14 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pendapat Wajar Tanpa Pengecualiaan.....	81
Tabel IV.15 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Bahasa Penjelasan	81
Tabel IV.16 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pendapat Wajar dengan Pengecualian	82

Tabel IV.17 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pendapat tidak Wajar.....	Error!
Bookmark not defined.	82
Tabel IV.18 Hasil Deskriptif Statistik Indikator tidak memberikan Pendapat	82
Tabel IV.19 Hasil Uji Normalitas	84
Tabel IV.20 Hasil Uji Multikolinieritas	85
Tabel IV.21 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	86
Tabel IV.22 Hasil Uji regresi linear berganda	87
Tabel IV.23 Koefisien Determinasi	89
Tabel IV.24 Uji T	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 <u>Kerangka Pemikiran</u>	48
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	80
Gambar IV.2 <u>Hasil Uji Heterokedastisitas Pada Titik Pola Scatterplot</u>	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
Lampiran 3	Tabel Statistik
Lampiran 4	Hasil Output SPSS
Lampiran 5	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
Lampiran 7	Sertifikat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 8	Sertifikat SPSS
Lampiran 9	Sertifikat Magang
Lampiran 10	Sertifikat LCTA
Lampiran 11	Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
Lampiran 12	Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 13	Sertifikat Darul Arqom Dasar (DAD)
Lampiran 14	Plagiarism
Lampiran 15	Abstract
Lampiran 16	Biodata Penulis

ABSTRAK

Ike Widianingsi/222017098/2021/Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Survei Pada Auditor KAP Kota Palembang)

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimanakah pengaruh kompetensi auditor dan risiko audit terhadap ketepatan pemberian opini audit pada KAP kota Palembang. Tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor dan risiko audit terhadap ketepatan pemberian opini audit. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah kompetensi auditor, risiko audit, dan ketepatan pemberian opini audit. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t) dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor mempunyai pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit, akan tetapi untuk risiko audit tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit pada KAP Kota Palembang.

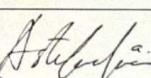
Kata kunci : Kompetensi Auditor, Risiko Audit, Ketepatan Pemberian Opini Audit.

ABSTRACT

Ike Widianingsi / 222017098/2021 / The Effect of Auditor Competence and Audit Risk on the Accuracy of Giving Audit Opinions (Survey on KAP Auditors in Palembang City)

This research was conducted to answer the existing problem, namely how was the influence of auditor competence and audit risk on the accuracy of giving audit opinion to KAP Palembang city. The aim was to identify and analyze the effect of auditor competence and audit risk on the accuracy of giving audit opinion. This research type was descriptive and associative research. The research was conducted at the Public Accountant Office in Palembang City. The variables used were auditor competence, audit risk, and the accuracy of giving an audit opinion. The data used were primary data and secondary data. Techniques of collecting the data were interviews and questionnaires. The data analysis techniques used were descriptive statistics and inferential statistics. Inferential statistical analysis consisted of classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing (*t*-test) that were assisted by the Statistical Program for Special Science (SPSS). The results showed that the competence of auditors significantly influenced the accuracy of giving audit opinions, but for audit risk, it did not affect the accuracy of giving audit opinions at KAP Palembang City.

Keywords: Auditor Competence, Audit Risk, Accuracy of Giving Audit Opinions.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A33	<i>Ike Widianingsi</i>	222017098/	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Auditor dalam melaksanakan audit agar dapat memperoleh bukti yang cukup supaya dapat menyatakan pendapatnya atas laporan keuangan. Sebagai pelaksana jasa audit umum, auditor tidak bertanggung jawab atas laporan keuangan, tetapi hanya bertanggung jawab atas opini atau pendapat atas laporan keuangan (Rahmat dan Ratna, 2020:34). Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku. Laporan audit baku terdiri dari tiga paragraf, yaitu paragraf pengantar (*introductory paragraph*), paragraf lingkup (*scope paragraph*), dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*) (Mulyadi, 2016:12).

Auditor dalam merumuskan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan suatu evaluasi atas kesimpulan yang akan ditarik dari bukti audit yang diperoleh (Fauziyah, 2019:231). Opini audit adalah keniscayaan yang harus diberikan oleh auditor setelah masa penugasan audit berakhir. Opini audit memberikan keyakinan memadai bagi pemangku kepentingan mengenai laporan keuangan perusahaan klien tentang keandalan laporan keuangan (Arum, 2018:157).

Auditor dalam memberikan pendapatnya auditor harus memperhatikan lima opini audit yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan

(*unqualified opinion report with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion report*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion report*), laporan yang didalamnya auditor tidak menyatakan pendapat (*disclaimer of opinion report*) (Mahmudi, 2019:41).

Mathius (2015:268) menjelaskan kompetensi auditor merupakan suatu keahlian yang cukup secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif, yang diukur dari pengalaman dan pengetahuan terhadap fakta-fakta dan prosedur-prosedur. Pengalaman ditunjukkan oleh jumlah klien yang diaudit, lamanya waktu dalam melaksanakan jasa audit, dan jenis perusahaan yang diaudit. Pengetahuan ditunjukkan oleh pemahaman auditor terhadap audit, usaha klien, dan kriteria yang digunakan serta pendidikan non formal yang pernah diikuti. Adapun kriteria kompetensi auditor diperoleh melalui pendidikan formal dan khusus atau tertentu dan pengalaman kerja (Mulyadi, 2016:58).

Risiko audit adalah risiko bahwa auditor mengungkapkan suatu pendapat audit yang tidak tepat ketika laporan keuangan mengandung salah saji material (William, dkk, 2014:16). Sanyoto (2009:110-111) menjelaskan auditor menggunakan jenis risiko audit untuk mengidentifikasi potensi salah saji material yang ada dalam laporan keuangan secara keseluruhan. Risiko audit diukur dengan melihat beberapa jenis, yaitu : risiko bisnis (*business risk*), risiko bawaan (*inherent risk*), risiko pengendalian (*control risk*), risiko deteksi (*detection risk*), dan risiko audit (*audit risk*).

Berdasarkan masalah yang terkait dengan ketepatan pemberian opini audit diungkap oleh Sri Mulyani kementerian keuangan (2018), kementerian keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing akuntan publik Marlina, akuntan publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia). Sanksi ini diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP. Terkait belum sepenuhnya mematuhi standar audit-standar profesional akuntan publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan SNP Finance.

Terlihat bahwa fenomena yang sama diungkap oleh Sri Mulyani kementerian keuangan (2019), kementerian keuangan memastikan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan atau setahun terhadap akuntan publik Kasner Sirumapea dimulai sejak tanggal 27 Juli 2019. Sanksi yang dijatuhkan terhadap AP Kasner Sirumapea karena melakukan pelanggaran berat yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap opini Laporan Auditor Independen (LAI). Ini buntut dari laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018 yang cacat. Khususnya pengakuan pendapatan atas perjanjian kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi yang diindikasikan tidak sesuai dengan standar akuntansi.

Adapun masalah spesifik yang sama juga diungkap oleh Bambang Pamungkas auditor utama keuangan negara V BPK RI (2018), setiap tahun pihaknya mengadakan pemeriksaan keuangan untuk mendorong

akuntabilitas keuangan negara. Khusus Pemkot Palembang, ada temuan walaupun sudah berulang kali meraih WTP. Kami meminta pemkot Palembang untuk menindak lanjuti temuan BPK, yakni pengembalian uang pendapatan BUMD PDAM Tirta Musi, karena harus disetor ke kas daerah. BUMD PDAM Tirta Musi harus menyetor ke Pemkot Palembang. Hal serupa juga diungkap oleh Mohd. Nawi Purba (2015), pemkot kota Palembang sudah lima kali memperoleh opini WTP dari BPK atas laporan keuangan pemerintah daerah. Sayangnya meski lima kali dapat WTP, tidak menjamin pemkot Palembang bebas dari korupsi.

Terkait dengan kompetensi auditor yang diungkap oleh M. Jusuf Wibisana anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) dan juga ketua Tim Adhoc Fee Audit (2016), salah satu isu adalah *indikator* lulusan akuntan dari perguruan tinggi belum memadai. Nilai kelulusan sekarang adalah 60. Padahal, angka tersebut di luar negeri termasuk kategori D. Selain itu, yang lulus juga tidak lebih dari 10%. Ini menunjukkan minimnya tingkat kompetensi akuntan publik.

Begini juga masalah yang sama diungkap oleh Ketua Umum IAPI Tarkosunaryo (2019), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menegaskan komitmennya untuk meningkatkan kompetensi anggotanya. Peningkatan kompetensi tersebut terkait dengan standar audit, standar akuntansi untuk pelaporan keuangan. Saat ini anggota IAPI sendiri sebanyak 4.000 orang namun yang memiliki praktik izin akuntan publik baru 1.416 orang. Akibat kekurangan auditor yang memenuhi standar, lembaga negara seperti Badan

Pemeriksa Keuangan (BPK) kesulitan memenuhi audit keuangan lembaga dan daerah. Jumlah auditor di Indonesia saat ini masih sedikit. Padahal, jumlah perusahaan yang perlu diaudit terus bertambah. Karena itu KAP itu dibutuhkan, untuk mengaudit laporan keuangan atas permintaan bank, untuk perusahaan yang hendak mengikuti *tender* dan IPO. maka dari itu fokus Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) meningkatkan kompetensi dan kualitas anggota, karena kebutuhan terhadap auditor terus bertambah.

Adapun fenomena terkait risiko audit yang diungkapkan oleh *Public Company Accounting Oversight Board* (PCAOB) (2017), hukuman ini dijatuhkan karena KAP Purwanto, Suherman dan Surja karena telah gagal menyajikan bukti yang mendukung perhitungan atas sewa 4.000 menara seluler yang terdapat dalam laporan keuangan indosat. Mereka malah memberikan label Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan tersebut, padahal perhitungan dan analisisnya belum selesai. Terlihat bahwa masalah yang sama diungkap oleh Hadiyanto Kementerian Keuangan (2019), Sekretaris Jenderal (Sekjen) kementerian keuangan Hadiyanto mengaku akan memberi sanksi kepada auditor. Hanya saja menunggu waktu yang tepat dan harus diselaraskan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sehingga sanksi yang berkaitan dengan dugaan adanya kelalaian dalam pelaksanaan audit dan pemberian opini perlu secara bersama dengan OJK di-asset, sehingga ada sanksi yang akan diterapkan.

Survei pendahuluan yang telah dilakukan penulis terkait kompetensi auditor yang dilakukan di kantor akuntan publik Palembang pada KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan dimana memiliki 5 auditor yang terdiri dari auditor senior semua tetapi masih adanya auditor yang masih memiliki tingkat pendidikan seperti 1 auditor S3, 1 auditor S2, 2 auditor S1, dan 1 auditor D3. Dan untuk KAP Drs. Achmad Djunaidi terdapat 6 auditor yang terdiri dari 4 auditor senior dan 2 auditor junior, untuk tingkat pendidikannya terdapat 1 auditor S2, 4 auditor S1, dan 1 auditor D3.

Begitu juga untuk KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin terdapat 8 auditor yang mana terdiri dari 4 auditor senior dan 4 auditor junior adapun tingkat pendidikannya terdiri dari 3 auditor S2, 3 auditor S1, dan 2 auditor D3. Serta pada KAP Drs. H. Suparman, Ak. terdiri dari 5 auditor tetap dan 15 auditor yang tidak tetap, adapun tingkat pendidikannya untuk 5 auditor tetap rata-rata S1 dan untuk auditor tidak tetap minimal D3.

Selain dilihat dari tingkat pendidikan kompetensi auditor juga dilihat dari pengalaman auditor dimana pada 4 KAP ini ada beberapa KAP yang auditor juniornya masih minim sehingga tidak adanya pengalaman kerja yang khusus dan untuk 3 KAP ini untuk auditor juniornya belum adanya pelatihan sertifikasi sehingga auditor junior belum bisa memberikan pendapatnya atau opini dalam mengaudit laporan klien. Tetapi beda halnya dengan KAP. Charles Panggabean & Rekan dan yang sudah terdapat pelatihan sertifikasi langsung dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kompetensi yang dimiliki auditor bisa mempengaruhi kurang efektifnya

auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan sehingga menyebabkan waktu dalam penyelesaian audit berbeda-beda.

Adapun permasalahan selanjutnya yang ditemukan penulis pada saat survei pendahuluan terkait dengan risiko audit pada KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin dan KAP Drs. Achmad Djunaidi yaitu kelengkapan data yang dari klien. Data yang diberikan klien ada yang tidak lengkap dan klien kadang memberikan data secara berubah-ubah. Hal ini bisa saja dapat menghambat proses audit yang akan dilakukan auditor dalam mengevaluasi bukti audit. Ketidaklengkapan data klien tersebut berpengaruh terhadap munculnya risiko pengendalian.

Risiko audit dapat muncul ketika klien lambat atau tidak memenuhi kelengkapan data yang akan menyebabkan ketidaksesuaian target waktu penyelesaian hasil audit dan opini yang akan auditor berikan dan dapat menghambat auditor melakukan pengujian substantif terhadap saldo akun klien untuk menemukan salah saji material. Adapun KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan pernah mendapatkan komplain dari klien terkait pendapat auditnya. Berdasarkan uraian fenomena sebelumnya dalam hal ini menunjukkan masih lemahnya kesadaran akan pentingnya kompetensi auditor dan risiko audit sehingga dapat mempengaruhi dalam ketepatan pemberian opini audit.

Penelitian ini didasarkan rujukan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Yanuar,dkk (2015), Cresensia,dkk (2016), Meilani dan Sumartono (2014), dan Meiko (2015) dengan hasil penelitian

bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Allessandro (2016) dengan hasil penelitian bahwa risiko audit berpengaruh terhadap ketepatan opini audit. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnes dan Ratnawati (2012), Cholifah dan Novita (2019) dan Patriandari (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan opini audit.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Pada KAP Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik suatu rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh kompetensi auditor terhadap ketepatan opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang ?
2. Bagaimanakah pengaruh risiko audit terhadap ketepatan opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko audit terhadap ketepatan pemberian opini audit pada kantor akuntan publik di kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh karena dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya tentang kompetensi auditor dan risiko audit terhadap ketepatan pemberian opini audit. Selain itu penelitian ini juga dijadikan sebagai sarana atau wadah untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah yang ada didalam dunia kerja.

2. Bagi KAP di kota Palembang

Hasil ini dapat dijadikan bahan informasi bagi kantor akuntan publik di kota Palembang yaitu kesadaran tentang pentingnya untuk melihat kompetensi auditor dan risiko audit dalam mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit.

3. Bagi Almamater

Manfaat yang diperoleh bagi Universitas Muhammadiyah Palembang adalah dengan adanya laporan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2008). *Praktikum Audit Kertas Kerja Pemeriksaan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Ardianingsih, A. (2018). *AUDIT LAPORAN KEUANGAN* (pertama ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2016). *Auditing and Assurance Services : An Integrated approach*. United States Of America : Pearson.
- Bambang Pamungkas .2018. Hasil Temuan, BPK RI Minta PDAM Tirta Musi Setor Pendapatan ke Kas Pemkot Palembang.SumselUpdate.com. <https://sumselupdate.com/hasil-temuan-bpk-ri-minta-pdam-tirta-musi-setor-pendapatan-ke-kas-pemkot-palembang/>
- Budiman, A. (2016). Pengaruh Etika , Independensi , Pengalaman ,Keahlian Auditor dan Risiko Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* ,Vol.5 No.1, 16.
- Bungin, H. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi ,Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Christiani, A. P., & Kurnia, R. (2012). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor,Risiko Audit,Pengalaman Audit,Keahlian dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi* , Vol .4 No.1, 41.
- Churchill, J. G. (2005). *Dasar-Dasar Riset Pemasaran* . Jakarta: Erlangga.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Strategi dan Perubahan dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi* . Bandung: Alfabeta.
- Fitrawansyah. (2014). *FRAUD & AUDITING*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Kinerja* . Jakarta: Mitra Wacana.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi ,Manajemen dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher,Anggota IKAPI .
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauziyah. (2019). *Auditing (Metodologi dan Kertas Kerja Audit)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Gondodiyoto, S. (2009). *Pengelolaan Fungsi Audit Sistem Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Hadiyanto.2019. Sanksi Laporan Keuangan Garuda yang 'Kinclong' Tinggal Tunggu Waktu. detikFinance. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4586506/sanksi-laporan-keuangan-garuda-yang-kinclong-tinggal-tunggu-waktu>
- Hery.(2019). *AUDITING DASAR-DASAR PEMERIKSAAN AKUNTANSI*. Jakarta: PT.Grasindo Anggota IKAPI.
- Hermawan, I. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN Kuantitatif,Kualitatif & Mixed Methode*. Kuningan : Hidayatul Quran.
- Hidayat, R., & Dewi, R. S. (2020). *PEMERIKSAAN AKUNTANSI 1 (AUDITING 1)* (Pertama ed.). Jakarta: KENCANA.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kuntadi, C. (2019). *Audit Internal Sektor Publik*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ketua Umum IAPI Tarkosunaryo.2019. Kebutuhan Auditor Bertambah, IAPI Dorong Kompetensi Akuntan Publik.Kompas.com. <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/25/123743826/kebutuhan-auditor-bertambah-iapi-dorong-kompetensi-akuntan-publik>
- Laila, C. H., & Novita. (2019). Pengaruh Kode Etik , Materialitas Audit dan Risiko Audit Terhadap Opini Audit. *Jurnal Akuntansi* , Vol.9 No.1, 80.
- Lubis, M. E. (2015). Pengaruh Pengalaman Auditor,Kompetensi ,Risiko Audit ,Etika,Tekanan Ketaatan dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Dengan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening . *Jom FEKON* Vol.2 No.1, 13.
- M. Jusuf Wibisana.2016. Kualitas Akuntan Publik Masih Belum Memadai. mediaindonesia.com. <https://mediaindonesia.com/read/detail/38995-kualitas-akuntan-publik-masih-belum-memadai>
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* . Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mc.Clelland. (2007). Dalam Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (hal. 150-151). PT.Refika Aditama.
- Merici, C. A., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit ,Keahlian Audit ,Independensi dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Opini Auditor . *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* , Vol 4.No 1, 11.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2014). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis* . Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- Mohd. Nawi Purba.2015. Audit BPK dan Kesejahteraan Rakyat. waspada.co.id.
<https://waspada.co.id/2015/10/audit-bpk-dan-kesejahteraan-rakyat/>
- Mulyadi. (2016). *Auditing* (Buku 1 , 6 ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Murwanto, R., Budiarso, A., & Ramadhana, F. H. (2005). *Audit Sektor Publik : Suatu Pengantar Bagi Pembangunan Akuntabilitas instansi Pemerintah* . Jakarta: Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah (LPKPAP) ,Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.
- M.Tuanakotta, T. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Pahlivi, Y., Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2015). Pengaruh Independensi,Kompetensi Auditor dan Integritas Terhadap Pemberian Opini Audit . *Prosiding Akuntansi,Vol 1 ,No 2*, 445.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasinya* . Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB) .2017. Mitra Ernst & Young Indonesia didenda US\$ 1 juta.Nasional Kontan.co.id.
<https://nasional.kontan.co.id/news/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-us-1-juta>
- Purwanti, M., & Sumartono. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Efektivitas proses Audit Serta Dampaknya pada Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *STAR-Study & Accounting Research ,Vol XI ,No.1*, 49.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK),Kementerian Keuangan.2018. Kasus SNP Finance, Sri Mulyani resmi jatuhkan sanksi ke Deloitte Indonesia.kontan.co.id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/kasus-snp-finance-sri-mulyani-resmi-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia>
- Rahardjo, S. S. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Rai, I. G. (2008). *Audit Kinerja pada Sektor Publik Konsep,Praktik dan Studi kasus* . Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, S., & Andhita, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen ,Teknik ,Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Romie, P. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS : Pengolahan dan Analisis Data*. Yogyakarta: Startup.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan- Keahlian* (Buku 1 , 6 ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan - Keahlian* (buku 2 , 6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Soedarso, P. (2018). Pengaruh Profesionalisme ,Materialitas dan Risiko Audit Terhadap Pengendalian Intern Serta Implikasinya Terhadap Opini Audit . *Akademi, Vol.16 No.1, 22.*
- Sodikin, D., Permana, D., & Adia, S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sri Mulyani.2008. Menkeu Bekukan Izin KAP Tahrir Hidayat & AP Dody Hapsoro.<https://economy.okezone.com/read/2008/07/19/20/129076/menkeu-bekukan-izin-kap-tahrir-hidayat-ap-dody-hapsoro>
- Sri Mulyani.2009. Menkeu Kembali Bekukan Izin 2 Akuntan Publik dan 1 KAP. detikFinance.<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1071694/menkeu-kembali-bekukan-izin-2-akuntan-publik-dan-1-kap>
- Sri Mulyani.2019. Sri Mulyani Bekukan Akuntan Publik Kasner Sirumapea Mulai 27 Juli. detikFinance. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4603707/sri-mulyani-bekukan-akuntan-publik-kasner-sirumapea-mulai-27-juli>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2014). *AUDITING PEMERIKSAAN AKUNTANSI*. Jakarta: PT.Buku Seru.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya* . Bandung : Alfabeta.
- Tarkosunaryo .2019. Calon Anggota BPK Tak Memiliki Kompetensi Auditor IAPI:KamiKecewa.bisnis.tempo.co.<https://bisnis.tempo.co/read/1222960/calon-anggota-bpk-tak-memiliki-kompetensi-auditor-iapi-kami-kecewa/full&view=ok>
- Timothy, L. J. (2018). *Auditing & Assurance Services*. New York: Mc Graw Hill Education.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja* (4 ed.). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.